

PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP MUSISI JALANAN DI MALIOBORO

Filipus Titan Aradhea, Rezi Edi Muin, S.Par., M.Sc., CHE.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji persepsi wisatawan terhadap musisi jalanan di kawasan Malioboro, Yogyakarta, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya dan memahami regulasi yang berlaku. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya atraksi seni budaya, khususnya seni jalanan, dalam memperkaya pengalaman wisatawan dan membentuk citra destinasi pariwisata budaya. Malioboro sebagai ikon wisata kota Yogyakarta menjadi ruang ekspresi para musisi jalanan yang berinteraksi langsung dengan wisatawan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap wisatawan dan musisi jalanan di Malioboro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum wisatawan memiliki persepsi positif terhadap keberadaan musisi jalanan, karena mereka dinilai mampu menambah suasana, hiburan, dan interaksi budaya yang khas. Namun, terdapat juga persepsi negatif yang timbul akibat perilaku segelintir musisi yang dinilai mengganggu. Faktor yang mempengaruhi persepsi wisatawan meliputi kualitas penampilan, interaksi, keamanan, kenyamanan, dan suasana yang diciptakan musisi. Regulasi terhadap musisi jalanan dinilai masih belum maksimal meskipun terdapat dukungan dalam bentuk jadwal tampil dan nomor induk kebudayaan bagi sebagian musisi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa musisi jalanan merupakan bagian penting dari atraksi budaya di Malioboro dan perlu pengelolaan yang lebih terstruktur agar dapat memberikan manfaat optimal secara budaya, sosial, dan ekonomi. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan pada jumlah informan dan cakupan regulasi yang belum mendalam.

Kata kunci: Persepsi Wisatawan, Musisi Jalanan, Malioboro, Seni Jalanan, Pengalaman Wisata

TOURISTS' PERCEPTIONS OF STREET MUSICIANS IN MALIOBORO

ABSTRACT

This study aims to examine tourists' perceptions of street musicians in the Malioboro area, Yogyakarta, identify the factors influencing these perceptions, and understand the existing regulations. The research is motivated by the importance of cultural attractions, particularly street art, in enriching the tourist experience and shaping the image of cultural tourism destinations. As a cultural tourism icon of Yogyakarta, Malioboro serves as a platform for street musicians to interact directly with tourists. The study employs a descriptive qualitative approach, using data collection techniques such as interviews, observations, and documentation involving both tourists and street musicians in Malioboro. The findings reveal that, overall, tourists have a positive perception of street musicians, as they are seen to enhance the atmosphere, provide entertainment, and offer distinctive cultural interactions. However, some negative perceptions arise from the behavior of a few musicians, which is considered disruptive. Factors influencing tourists' perceptions include the quality of performances, interaction, security, comfort, and the atmosphere created by the musicians. The regulation of street musicians is considered suboptimal, despite some support in the form of performance schedules and cultural identification numbers for certain musicians. This study concludes that street musicians are an essential part of the cultural attraction in Malioboro and require more structured management to maximize their cultural, social, and economic benefits. The study also acknowledges limitations in the number of informants and the depth of regulation coverage.

Keywords: Tourists' Perception, Street Musicians, Malioboro, Street Art, Tourist Experience